



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH CASH HOLDING, LEVERAGE, DAN GROWTH
OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
VOLATILITAS ARUS KAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024)**

Oleh :

**ANNISA BAHAR
2210532018**

Dosen Pembimbing :

Sanda Patrisia Komalasari, S.E., M.Si.

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi**

PADANG

2026

	No. Alumni Universitas	ANNISA BAHAR	No. Alumni Fakultas
	BIODATA a) Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 11 September 2003 b) Nama Orang Tua : Baharuddin dan Yusnita c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Jurusan : Akuntansi e) No. BP : 2210532018 f) Tanggal Lulus : 03 Agustus 2026 g) Predikat Lulus : Dengan Pujian h) IPK: 3,72 i) Lama Studi : 4 tahun j) Alamat Orang Tua: Jl. Kampung Kalawi RT.003 RW.006, Kel. Lubuk Lintah, Kec. Kuranji, Kota Padang.		

PENGARUH *CASH HOLDING, LEVERAGE, DAN GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VOLATILITAS ARUS KAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh : Annisa Bahar
 Pembimbing Skripsi : Sanda Patrisia Komalasari, S.E., M.Si.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of cash holding, leverage, and growth opportunity on firm value, with cash flow volatility acting as a moderating variable. The population of this study consists of consumer non-cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019–2024 period. This research adopts a quantitative approach using secondary data obtained from the Refinitiv Workspace (London Stock Exchange Group) database. The sampling was carried out using a purposive sampling technique, resulting in 57 companies observed over 6 years, yielding a total of 342 observations. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis for direct effect testing and Moderated Regression Analysis (MRA) for moderation testing, processed via Stata 17 software. The empirical results reveal that cash holding, leverage, and growth opportunity partially do not have a significant effect on firm value. Meanwhile, the MRA test demonstrates that cash flow volatility significantly moderates by weakening the effect of growth opportunity on firm value, but fails to moderate the effects of cash holding and leverage. These findings imply that cash flow instability reflects high liquidity risks that hamper the company's ability to finance continuous sales growth, causing investors to evaluate company growth prospects more conservatively.

Keywords: Firm Value, Cash Holding, Leverage, Growth Opportunity, Cash Flow Volatility, MRA.

PENGARUH *CASH HOLDING*, *LEVERAGE*, DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VOLATILITAS ARUS KAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

Annisa Bahar

2210532018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *cash holding*, *leverage*, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan dengan volatilitas arus kas sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari basis data *Refinitiv Workspace* (London Stock Exchange Group). Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 57 perusahaan dengan periode pengamatan selama 6 tahun yang menghasilkan total 342 unit observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk uji pengaruh langsung dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk uji moderasi yang diolah melalui perangkat lunak Stata 17. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, *cash holding*, *leverage*, dan *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil uji MRA membuktikan bahwa volatilitas arus kas secara signifikan memoderasi dengan arah memperlemah pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan, namun tidak mampu memoderasi pengaruh *cash holding* dan *leverage*. Temuan tersebut mengimplikasikan bahwa ketidakstabilan arus kas mencerminkan tingginya risiko likuiditas yang menghambat kemampuan perusahaan dalam membiayai kesinambungan pertumbuhan penjualan, sehingga investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan secara lebih konservatif.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Cash Holding, Leverage, Growth Opportunity, Volatilitas Arus Kas, MRA.

Pembimbing Skripsi: Sanda Patrisia Komalasari, S.E., M.Si.